BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dalam memberikan kredit, PT. Bank Tabungan Negara (perseo) menerapkan prinsip kehati-hatian, dan pemberian kredit telah dijalankan sesuai dengan kebijaksanaan perkreditan bank dan prosedur pemberian kredit yaitu tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, dan tahap keputusan kredit.
2. Pengawasan kredit yang di laksanakan oleh Bank Tabungan Negara (persero) masih belum berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat dalam perkembangan jumlah kredit macet di Bank Tabungan Negara (persero) yang terus mengalami kenaikan.
3. Dapat disimpulkan bahwa guna meminimalkan jumlah kredit macet atau bentuk penyelamatan terhadap kredit macet di Bank Tabungan Negara (persero) menggunakan tahapan sebagai berikut:
    a. Rescheduling
    b. Reconditioning
    c. Restructuring
    d. Kombinasi Recheduling dengan Restructuring atau Reconditioning dengan Rescheduling.
    e. Penyitaan jaminan
    f. Penanganan kredit melalui jalur hukum

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut

1. Diharapkan Bank Tabungan Pensiunan Nasional dapat melakukan kegiatan pengawasan kredit dengan teliti dan professional atau pengawasan dilakukan sesering mungkin, sehingga dapat mengurangi atau meminimalisir segala kemungkinan terjadinya kredit yang bermasalah atau kredit yang macet.
2. Dibentuk kerjasama tim yang baik guna meminimalkan jumlah kredit yang bermasalah/macet agar tujuan untuk menyelamatkan kredit yang bermasalah dapat terselesaikan tanpa hambatan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.